

Munandi Shaleh

SYAMSUL'ULUM

dari Masa ke Masa

1934 M
1353 H



K.H. Acep Zarkasyie Sanusi



K.H. Ahmad Sanusi



K.H.A.M. Badri Sanusi

2019 M
1440 H



K.H.A. Karim Kasim, S.H.



Dr.K.H.E.Z. Abidin



Dr.K.H. Mawani Abdurrahman



Prof.Dr.K.H. Deddy Ismail, S.H., M.Hum



Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag

Charta Cendekia Institut
Tahun 2019 M/1440 H

SYAMSUL'ULUM DARI MASA KE MASA

Syamsul'Ulum sebuah Lembaga pendidikan yang berada di Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi Jawa Barat Indonesia. Didirikan pada Tahun 1934 sekitar bulan September 1934 M/sekitar bulan Jumadil Awal atau Jumadil Akhirah 1353 H, yang awalnya bernama Perguruan Syamsul'Ulum. Nama ini pertama kali diberi nama oleh pendirinya yakni K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950) dengan nama Perguruan Syamsul'Ulum. Kemudian nama tersebut oleh pelanjutnya disesuaikan dengan perkembangan jaman dengan diberi nama Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi.

Syamsul'Ulum dari masa ke masa dipimpin oleh :

1. K.H. Ahmad Sanusi (Pendiri, dari tahun 1934 s.d.1950);
2. K.H.Acep Zarkasyie Sanusi (Pelanjut ke-1 (anak), dari tahun 1950 s.d.1965);
3. K.H.A.M. Badri Sanusi (Pelanjut ke-2 (anak), dari tahun 1965 s.d.1993);
4. Dr.K.H.E.Z. Abidin (Pelanjut ke-3 (cucu), dari tahun 1993 s.d. 2006);
5. Drs.K.H. Maman Abdurrahman (Pelanjut ke-4 (cucu), dari tahun 2006 s.d. 2013)
6. Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum (Pelanjut ke-5 (cucu), dari tahun 2013 s.d. 2018);
7. Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag (Pelanjut ke-6 (cucu), dari tahun 2018 s.d. sekarang).

Syamsul'Ulum sampai saat ini masih tetap berkiprah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyelenggarakan/mengelola pendidikan baik pendidikan formal dan nonformal maupun pendidikan informal.

Penerbit
**Charta Cendekia Institut
Sukabumi**



SYAMSUL'ULUM

dari Masa ke Masa

SYAMSUL'ULUM

dari Masa ke Masa

Munandi Shaleh

**Charta Cendekia Institut
Tahun 2019 M/1440 H**

SYAMSUL'ULUM DARI MASA KE MASA

karya ©2019 Munandi Shaaleh

Diterbitkan oleh :

Charta Cendekia Institut, Maret 2019

**Alamat Jl. Kopeng Gg. Melati No.19 Kel.Karamat
Kec. Gunungpuyuh Kota Sukabumi 43122 Jawa
Barat Indonesia**

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

**Dilarang memproduksi atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin
tertulis dari penerbit.**

ISBN : 978-602-52924-3-9

Cetakan pertama, Maret 2018

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Illahi yang pantas dipuji, pencipta alam semesta penguasa alam marcapada, tempat bersujud untuk seluruh makhluk, tempat bergantung untuk seluruh hayawan, maka sepantas-nyalah, penyusun bersyukur kepada Sang Ghofur dan meminta kepada Sang Pencipta, yang telah memberikan taufiq, hidayah, Inayah dan nikmat-Nya kepada penyusun baik nikmat Iman, Islam, dan Ihsan maupun nikmat kesehatan lahir dan bathin. Selanjutnya penyusun tak lupa menyampaikan shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjunan nabi alam nabi besar Muhammad SAW perombak kejahatan dengan membawa ummat manusia ke jalan Sirathol mustaqiim, yaitu jalan yang lurus yang selurus-lurusnya dan benar yang sebenar-benarnya, begitu pula pada keluarganya, sahabatnya dan umatnya sampai akhir jaman.

Dengan rahmat dan karunia-Nyalah akhirnya penyusun dapat menyelesaikan Sejarah Pontren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi dari awal berdiri sampai dengan saat ini.

Penyusun berharap dengan tersusunnya riwayat singkat sejarah Pondok Pesantren ini, paling tidak dapat menjadi bahan pengetahuan, rujukan dan bacaan bagi para alumni dan masyarakat umum

yang membutuhkan informasi tentang sejarah Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi.

Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan buku ini, penyusun menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangannya baik dari sisi fakta dan datanya, maupun dari sisi informasi yang disampaikan oleh para saksi hidup yang perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan data dan fakta yang lebih valid, sehingga buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran dan koreksi dari pembaca senantiasa ditunggu, guna perbaikan buku ini untuk menjadi sebuah buku sejarah yang sesuai dengan harapan. Semoga niatan baik yang akan disampaikan pembaca, oleh Allah SWT dibalas dengan balasan yang berlipat ganda. Amiin.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penyusun berserah diri, semoga petunjuk dan rahmat-Nya senantiasa menyertai orang-orang yang gemar mencari setitik ilmu pengetahuan dan senoktah nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam menjalankan roda kehidupannya.

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ.

Sukabumi, Maret 2019

Penyusun,



DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Depan —————	i
Halaman Judul —————	iii
Kata Pengantar —————	vii
Daftar Isi —————	ix
Bagian I Nama dan Pendiri Pondok Pesantren —————	1
Bagian II Pondok Pesantren ini dibawah Naungan/Binaan —————	12
Bagian III Awal Berdirinya Pondok Pesantren —————	14
Bagian IV Kurikulum dan Pengumuman Perguruan Syamsul'Ulum —————	17
Bagian V Fase Pondok Pesantren oleh Generasi Penerus —————	24
Bagian VI Pengasuh Pondok Pesantren dari Masa ke Masa —————	32
Daftar Pustaka —————	39
Riwayat Hidup Penyusun —————	43

Bagian I

NAMA DAN PENDIRI PONDOK PESANTREN

- A. Awalnya bernama Perguruan Syamsul'Ulum. Nama ini pertama kali diberi nama oleh K.H. Ahmad Sanusi dengan nama Perguruan Syamsul'Ulum. Kemudian nama tersebut oleh pelanjutnya disesuaikan dengan perkembangan jaman diberi nama Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunung puyuh Sukabumi.**
- B. Pendiri K.H. Ahmad Sanusi**
- 1. Riwayat Hidup**
 - a. Lahir pada Malam Jum'at 12 Muharram 1306 H bertepatan dengan tanggal 18 September 1888 M di Cantayan.**
 - b. Meninggal pada Ahad Malam Senin 15 Syawal 1369 H bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1950 M di Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi dalam usia 62 Tahun hitungan Masehi dan 63 tahun dalam hitungan Hijriyyah.**

- c. Ia memimpin Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi selama 16 (enam belas) Tahun (dari September 1934 s.d. 31 Juli 1950). Sebelumnya Ia mengabdikan di pesantren ayahnya di Cantayan selama 6 (enam) Tahun dari Tahun 1915 s.d. 1921, kemudian Ia mendirikan dan memimpin Pesantren Genteng Babakansirna Cibadak selama 6 (enama) Tahun dari Tahun 1921 s.d. 1927.

2. Riwayat Keluarga

a. Orangtua :

- 1) Ayah kandung : K.H. Abdurrohman (Pendiri Pondok Pesantren Cantayan Sukabumi);
- 2) Ibu Kandung : Ibu Empok (memiliki 8 anak), yaitu : (1) Iting, (2) K.H. Abdullah, (3) K.H. Ahmad Sanusi, (4) Endah, (5) Ulan, (6) Soheh, (7) Hanafi, (8) K.H. Ahmad Nahrowi (Ajengan Awing).

3) Ibu Tiri :

- a) Ibu Siti Zaenab alias Ibu Eno (memiliki 9 anak), yaitu : (1) K.H. Acun Manshur, (2) K.M. Damanhuri, (3) Siti Muznah, (4) Anfasiyah, (5) K.H. Dadun Abdul Kohar, (6) K.H. Mamad Maturidi, (7) K.H. Bidin Saefudin (8) Hj. Ammatul Jabbar, dan (9) K.H. Abdul Malik.
- b) Ibu Oyo : Tidak memiliki anak.

b. Keluarga :

- 1) Istri : Ibu Hj. Siti Juariyah (memiliki 4 anak), yaitu : (1) K.H. Acep Zarkasyie Sanusi, (2) K.H.A.M. Badri Sanusi, (3) K.H. Ahmad Juwaeni, (4) K.H. Nunung Nazmuddin Sanusi;
- 2) Istri : Ibu Endeh (memiliki 4 anak), yaitu : (1) Diah, (2) ?, (3) ?, (4) ?;
- 3) Istri : Ibu Siti Suwaedah (memiliki 4 anak), yaitu : (1) Siti Maryam, (2) ?, (3) ?, (4) ?;
- 4) Istri : Ibu Mamah Rebu binti H. Sulaeman (memiliki 1 anak), yaitu : (1) Eha Julaikha;
- 5) Istri : Ibu ? (memiliki 1 anak), yaitu : (1) ?.
- 6) Istri : Ibu Siti Halimah binti K.H. Jupri (memiliki 7 anak), yaitu : (1) Dadang, (2) Tatang, (3) Sholehuddin Sanusi, (4) Idah, (5) Dadih, (6) Didin, (7) Pipih
- 7) Istri : Ibu Oom Khomsiyah (memiliki 2 anak), yaitu : (1) K.H. Fadlullah Sanusi (Acep Padsah), (2) Nenden
- 8) Istri : Ibu Siti Maryam binti Ayep Soleh (tidak memiliki anak).

3. Riwayat Pendidikan

- a. Belajar bersama keluarga dari 0 – 16,5 Tahun**
- b. Belajar ke berbagai Pesantren selama 4,5 Tahun**

- 1) Di Sukabumi, ke : (1) Ajengan Soleh dan (2) Ajengan Anwar, di Pondok Pesantren Selajambe Cisaat Sukabumi, lamanya nyantri sekitar 6 (enam) bulanan, (3) Ajengan Muhammad Siddiq, di Pondok Pesantren Sukamantri Cisaat Sukabumi, lamanya nyantri sekitar 2 (dua) bulanan, (4) Ajengan Sulaeman dan (5) Ajengan Hafidz, di Pondok Pesantren Sukaraja Sukabumi, lamanya nyantri sekitar 6 (enam) bulanan;**
- 2) Di Cianjur, ke : (6) Ajengan Cilaku (Mama Cilaku) Cianjur, di Pondok Pesantren Cilaku (Cianjur) untuk belajar ilmu Tasawwuf, lamanya nyantri sekitar 12 (dua belas) bulanan, (8) Ajengan Ahmad Syatibi dan (9) Ajengan Muhammad Qortobi, di Pondok Pesantren Gentur Warung Kondang Cianjur, lamanya nyantri sekitar 6 (enam) bulanan, (10) Ajengan Ciajag Cianjur, di Pondok Pesantren Ciajag Cianjur, lamanya nyantri sekitar 5 (lima) bulanan, (11) Ajengan Buniasih Cianjur, di Pondok Pesantren Buniasih Cianjur, lamanya nyantri sekitar 3 (tiga) bulanan;**

- 3) Di Garut dan Tasikmalaya, ke : (12) Ajengan Keresek Blubur Limbangan Garut, di Pondok Pesantren Keresek Blubur Limbangan Garut, lamanya nyantri sekitar 7 (tujuh) bulanan, (13) Ajengan Sumursari Garut, di Pondok Pesantren Sumursari Garut, lamanya nyantri sekitar 4 (empat) bulanan, (14) Ajengan Ahmad Suja'i, di Pondok Pesantren Gudang Tasikmalaya, lamanya nyantri sekitar 12 (dua belas) bulanan;
- 4) Kembali lagi ke Sukabumi, untuk mesantren ke Ajengan Affandi di Cipari atau di Babakan Selaawi Cibeureum Sukabumi, namun ditempat ini K.H. Ahmad Sanusi menemukan pendamping hidupnya seorang gadis yang bernama Siti Juariyah putri dari Ajengan Affandi lalu la menikahinya. Setelah menikah tak lama kemudian la beserta istrinya berangkat menunaikan ibadah haji ke baitullah, setelah waktu Ibadah haji selesai la tidak langsung pulang ke Indonesia, namun la bermukim di Mekkah al-Mukarramah untuk menimba dan mengembangkan ilmu agama Islam disana.

- c. Mukim di Mekkah al-Mukarramah selama 5 Tahun

Berguru ke Ulama Mekkah al-Mukarramah, diantaranya yaitu : (1) Syeikh Saleh Bafadil, (2) Syeikh Maliki, (3) Syeikh Ali Thayyib, (4) Syeikh Said Jamani, (5) Syeikh Haji Muhammad Junaedi, (6) Syeikh Haji Abdullah Jawawi, (7) Syeikh Haji Raden Muh. Mukhtar bin 'Atharid al-Bughuri, (8) Syeikh Ahmad Khatib al-Minangkabauwi, (9) Syeikh Abdus Somad al-Palembangi, (10) dll.

4. Riwayat Perjuangan

- a. Tahun 1913-1915 Menjadi Anggota SI di Ketika Mukim Di Mekkah al-Mukarramah;
- b. Tahun 1915-1916 (selama 10 bulan) Menjadi Advisure SI Local Sukabumi selanjutnya Ia menyatakan keluar dari SI;
- c. Tahun 1915-1921 Guru Pesantren Cantayan;
- d. Tahun 1921-1927 Mendirikan dan Memimpin Pesantren Genteng;
- e. Bulan Agustus 1927-Mei 1928 Dipenjara 9 (sembilan) bulan di Penjara Cianjur;
- f. Bulan Mei-November 1928 Dipenjara selama 6 (enam) bulan di penjara Nyomplong;
- g. Bulan Oktober 1928-Agustus 1934 Diinternir (dibuang) ke Batavia Centrum (Jakarta) selama 6 (enam) Tahun;

- h. Menjadi Ketua Hoof Bestuur Organisasi Al-Ittihadiyatul Islamiyyah (All) pada tanggal 22 November 1931 dengan kantor pusat di Batavia Centrum;**
- i. Bulan Juli-Agustus 1934-20 Februari 1939, K.H. Ahmad Sanusi dikembalikan ke Sukabumi dengan status tetap Tahanan Kota;**
- j. Bulan September 1934, mendirikan Perguruan Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi;**
- k. Tahun 1935, All mengadakan Kongress pertama, K.H. Ahmad Sanusi terpilih menjadi Adviseur All;**
- l. Tahun 1937, K.H. Ahmad Sanusi, mendirikan Zaenabiyyah (organisasi Wanita All) dan BII (organisasi Kepanduan All);**
- m. Pada hari Senin 20 Februari 1939 M/30 Dzulhijjah 1357 H, Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang baru A.W.L. Tjarda pengganti B.C. De Jonge mengeluarkan Keputusan (Besluit) Nomor 3 Tahun 1939, memutuskan untuk membebaskan Tahanan Kota atas nama K.H. Ahmad Sanusi;**
- n. Tahun 1939-1942, K.H. Ahmad Sanusi sekitar tiga tahunan menghirup dan menikmati udara bebas dari perlakuan ke tidakadilan dari dan dipenghujung Pemerintahan Kolonial Belanda. Namun tidak lama kemudian datanglah Jepang masuk ke**

Indonesia pada tahun 1942 untuk menguasai Sukabumi dengan mengambil alih kekuasaan dari pemerintah kolonial Belanda dengan mobilisasi militer. Setelah mendapat bantuan dari K.H. Ahmad Sanusi dengan memerintahkan anggota AII (Al-Ittihaadiyatul Islamiyah) dan BII (Barisan Islam Indonesia) organisasi sayap dari AII untuk menunjukkan pusat-pusat pertahanan Hindia Belanda di Sukabumi maka tak lama kemudian Pemerintah Pendudukan Jepang berkuasa di Sukabumi;

- o. Pada tanggal 1 Februari 1943, K.H. Ahmad Sanusi diangkat Menjadi Instruktur pada Latihan Ulama yang diselenggarakan oleh Pemerintah Militer Jepang di Kantor Masyumi Jalan Imamura No.1 Jakarta;
- p. Pada bulan Oktober 1943, K.H. AHMAD Sanusi diangkat menjadi Anggota Dewan Penasehat Daerah Bogor (*Giin Bogor Shu Sangi Kai*);
- q. Pada bulan Januari 1944, untuk menyebarluaskan rasa nasionalisme dikalangan masyarakat, maka ia menjadi kepengurusan Jawa Hokokai (Kebangkitan Jawa) mewakili Masyumi bersama dengan K.H Wahid Hasyim dan Djoenaedi;

- r. Pada tanggal 25 Mei 1944, K.H. Ahmad Sanusi diangkat untuk duduk dalam kepengurusan Masyoemi mewakili POII bersama-sama K.H. Abdul Halim yang mewakili POI dari Majalengka;
- s. Pada tanggal 02 November 1944, pemerintah militer Jepang akan mengangkat Mr.R.Syamsuddin untuk menjadi Walikota Sukabumi (*Shicho*) sebelum diangkat meminta persetujuannya terlebih dahulu. Selanjutnya, satu bulan kemudian giliran ia diangkat menjadi Wakil Residen (*Fuku Syucokan*) Bogor.
- t. Pada tanggal 01 Maret 1945, Saiko Shikikan (Panglima militer tertinggi), Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan). Pada 28 Mei 1945 BPUPK diresmikan oleh pemerintah militer Jepang di Gedung Tyuuoo Sangi In, K.H. Ahmad Sanusi menjadi anggota BPUPK nomor urut 2 (dua) dengan posisi duduk pada kursi nomor urut 36 (Tiga puluh enam) bersebelahan dengan R. Soekarjo Wirjopranoto.
- u. Pada tanggal 29 Agustus 1945, K.H. Ahmad Sanusi terpilih menjadi salah satu anggota KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat), sehingga ia meninggalkan kembali pesantren untuk menghadiri kegiatan-

kegiatan yang di adakan oleh KNIP. Malahan karena sebagai anggota KNIP, pada saat Pemerintah RI sepakat dengan NICA untuk menandatangani perjanjian Renville pada tahun 1948, yang salah satu perjanjiannya bahwa pejabat pemerintah RI harus Hijrah ke Yogyakarta, karena Jawa Barat telah jatuh ke tangan pasukan Belanda, maka ia ikut hijrah ke Jogjakarta beserta pejabat pemerintah RI lainnya.

v. Antara Tahun 1945-1950, K.H. Ahmad Sanusi, memprakarsai :

- 1) Lahirnya Sekolah Tinggi Islam yang selanjutnya menjadi UII (Universitas Islam Indonesia) di Jogjakarta;
- 2) Lahirnya Pembela Tanah Air (PETA) di Sukabumi;
- 3) Lahirnya BKR di Sukabumi;
- 4) Lahirnya Hizbullah dan Fisabilillah;
- 5) Lahirnya GUPPI (Gabungan Usaha-Usaha Perbaikan Pendidikan Islam), pada tanggal 03 Maret 1950 di Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi
- 6) Lahirnya KNID di Sukabumi, dll.

w. Tahun 1948, saudara K.H. Ahmad Sanusi yang senantiasa mendampingi beliau dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia yakni K.H. Damanhuri selaku Komandan Hizbullah Sukabumi berpulang

kerahmatullah, namun K.H. Ahmad Sanusi tidak dapat menghadiri pemakamannya karena posisinya masih di Jogjakarta;

- x. Tahun 1949, K.H. Abdurrohlim, ayahanda K.H. Ahmad Sanusi, meninggal dunia yang pemakamannya tanpa dihadiri pula oleh K.H. Ahmad Sanusi, karena ia masih mengemban tugas di Jogjakarta sebagai pejabat Negara;
- y. Pada Tahun 1950, K.H. Ahmad Sanusi pulang dari Jogjakarta ke Sukabumi setelah selesai mengemban tugas anggota KNIP dan DPA;
- z. Pada Hari Ahad Malam Senin sekitar pukul 21.00 WIB tanggal 15 Syawal 1369 H bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1950 M, K.H. Ahmad Sanusi berpulang kerahmatullah dengan tenang di Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunung puyuh Sukabumi dan makamkan di kompleks Pemakaman keluarga K.H. Ahmad Sanusi.

Bagian II

PONDOK PESANTREN INI DIBAWAH NAUNGAN/BINAAN

- A. Organisasi Al-Ittihaadijatoel Islamijjah (All), dari bulan September 1934 s.d. bulan Oktober 1943, selanjutnya All dan organisasi lainnya dibubarkan oleh Pemerintah Militer Jepang, maka pada tanggal 1 Februari 1944 atas perjuangan K.H. Ahmad Sanusi bernegosiasi dengan Pemerintah Militer Jepang, maka All dihidupkan kembali dengan mengganti nama menjadi Persatoean Oemmat Islam Indonesia (POII), kemudian pada tahun 1947 POII menyesuaikan dengan Ejaan Suwandi menjadi Persatuan Ummat Islam Indonesia (PUII), selanjutnya PUII berfusi dengan Perikatan Ummat Islam yang berpusat di Majalengka menjadi Persatuan Ummat Islam (PUI) pada tanggal 5 April 1952 di Bogor.
- B. Yayasan Asrama Pendidikan Islam (YASPI), pada kepemimpinan K.H. Acep Zarkasyie, K.H.A.M. Badri Sanusi dan K.H. Karim Kasyim, S.H., secara lengkap Namanya menjadi Yayasan Asrama Pendidikan Islam Pondok Pesantren Syamsul'Ulum PUI Gunungpuyuh Sukabumi yang disingkat dengan nama YASPI "Syamsul'Ulum" PUI Gunungpuyuh Sukabumi.

- C. Yayasan Pendidikan Islam (YASPI), pada masa kepemimpinan Dr.K.H.E.Z. Abidin, Drs.K.H. Maman Abdurrahman, Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, S.H., M.Hum, dan Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag, yakni secara lengkap Namanya menjadi Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Syamsul'Ulum PUI Gunung puyuh Sukabumi yang disingkat dengan nama YASPI Pontren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi.
- D. Dari awal berdirinya sampai dengan saat ini, Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi masih tetap terikat dan terkait dengan Organisasi Persatuan Ummat Islam (PUI), karena selain banyak pengurus PUI berasal dari alumni dan simpatisan Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, juga karena pendiri dan penerus pimpinan Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi dari awal berdirinya PUI sampai dengan saat ini, adalah sebagai salah satu pendiri, pimpinan dan penerus perjuangan dari organisai tersebut.

Bagian III

AWAL BERDIRINYA PONDOK PESANTREN

Pada Tahun 1934 sekitar bulan September 1934 M/ sekitar bulan Jumadil Awal atau Jumadil Akhirah 1353 H, awal berdirinya Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, dengan pertimbangan :

- A. Pada hari Selasa tanggal 3 Juli 1934 M/21 Rabiul Awal 1353 H, K.H. Ahmad Sanusi mendapat Keputusan (Besluit) dari Gubernur Jenderal Pemerintah Kolonial Belanda bernama **B.C. De Jonge** berkantor di Batavia (Jakarta), yang isinya keputusan tersebut yakni mengembalikan K.H. Ahmad Sanusi ke Sukabumi dengan status Tahanan Kota, namun tidak diperkenankan untuk dikembalikan ke Pesantren Genteng atau Pesantren Cantayan;
- B. Pada hari Jum'at tanggal 27 Juli 1934 M/15 Rabi'ul Tsani 1353 H, Burgermeester Soekaboemi **Mr. Ouwer Kerk** mendapat surat pemberitahuan dari Gubernur Jenderal **B.C. De Jonge**, bahwa akan ada Tahanan Kota yang berasal dari Sukabumi yakni K.H. Ahmad Sanusi yang akan dikembalikan ke Sukabumi dengan tetap statusnya sebagai Tahanan Kota, namun tidak diperkenankan untuk dikembalikan ke daerah asalnya yakni Genteng atau Cantayan.

- C. Pada sekitar awal bulan Agustus 1934 M/sekitar bulan Rabi'ul Tsani 1353 H, K.H. Ahmad Sanusi beserta keluarga mulai pindah dari Batavia (Jakarta) ke Sukabumi yang dijemput oleh Burgermeester Soekaboemi Mr. Ouwer Krerk di Statsion Kereta Api Kota Sukabumi sebagai wujud tanda penghormatan bagi tokoh yang diidolakan oleh masyarakat priangan barat atau mungkin untuk menarik simpati dari masyarakat Sukabumi dan priangan barat, bahwa Burgermeester Soekaboemi Mr. Ouwer Krerk sangat peduli terhadap K.H. Ahmad Sanusi dengan mengantarkannya ke Gedung Majelis Umum Kebondanas Cipelanggede sebagai tempat tinggal sementara sebelum mendapat tempat yang permanen. Pertimbangannya ditempatkan di Cipelanggede, selain K.H. Ahmad Sanusi pada tahun 1921 telah mendirikan Gedung Majelis Umum tersebut, juga Cipelang gede lokasinya merupakan : 1) Daerah perbatasan antara Kota dan Kabupaten Sukabumi yang setiap ada perbatasan antar daerah dipastikan ada tangsi polisi pemerintah Kolonial Belanda juga khusus untuk di Sukabumi ada *Police School* atau Sekolah Polisi (Secapa atau Stukpa saat ini), guna memudahkan memobilisasi pasukan apabila ada gerakan perlawanan dari masyarakat dan juga memudahkan pengawasan bagi

Pemerintah Kolonial Belanda terhadap gerak gerik kesehariannya K.H. Ahmad Sanusi.

- D. Pada hari Senin 1 Oktober 1934 H/22 Jumadil Akhirah 1353 H, K.H. Ahmad Sanusi, memulai menerbitkan Kitab TAMSJIJATOEL MOESLIMIN FIE TAFSIERI KALAMI-RABBIL'ALAMIEN, dengan alamat DE VOGELWEG - ROEMAH No.100 – SOEKABOEMI (Jalan Goenoengoeyoeh Roemah No. 100 Soekaboemi), berarti K.H. Ahmad Sanusi mulai pindah ke Gunungpuyuh dari Cipelangede diperkirakan sekitar bulan September 1934 M/ antara bulan Jumadil Awwal atau Jumadil Akhirah 1353 H.

Bab IV

KURIKULUM DAN PENGUMUMAN PERGURUAN SYAMSUL'ULUM

- A. Pada hari Ahad 20 Juni 1937 M/11 Rabi'ul Tsani 1356 H, K.H. Ahmad Sanusi membuat Ma'lumat kepada khalayak ramai sebagaimana termuat dalam kulit luar Kitab Tamsjijatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'alamien Nomor 39 tanggal 20 Juni 1937 Tahun Ka IV, bahwa :

" Ma'lumat Pengajaran2 Ilmu Agama Islam

Behubung dengan banyaknya pertanyaan tentang Pelajaran yang diajarkan di Perguruan kami, maka kami terangkan sebagai dibawah ini :

Kelas 1. Tiga tahun. Tahun ke-1, belajar mema'nakan Qur'an. Tahun ke-2 dan ke-3, belajar menghafadzkan Qur'an serta didalam satu minggu satu kali, belajar Ilmu Tauhid, Fiqih, Tajwid dan Nahwu Shorof sekedar buat jalan kepada kelas 2;

Kelas 2. Tiga tahun, tahun ke-1, belajar Nahwu Shorof. Tahun ke-2, belajar Ilmu Bilagoh dan Ushul Fiqih. Tahun ke-3, belajar Manthiq, Ma'qulat, Wadlo', Istiqoq, dan 'Arud;

Kelas 3. Tiga Tahun. Tahun ke-1, meluaskan pelajaran Ilmu Fiqih. Tahun ke-2, meluaskan pelajaran Tafsir Qur'an. Tahun ke-3, meluaskan pelajaran hadits.

Syarat-syarat yang menjadi Murid : (1) Telah beres bacaan Qur'annya, (2) Ada cukup sempurna maksudnya, (3) Ada tajam hatinya, (4) Cukup ongkosnya.

Maka barangsiapa bermaksud memasukkan anak2 kepada pelajaran yang tersebut diatas itu, maka harus berdamai lebih dahulu serta pengurusnya. ialah Moh. Sanoesi, De Vogelweg Soekaboemi".

B. Pada hari Senin 5 Juli 1937 M/26 Rabi'ul Tsani 1356 H, sebagaimana tercantum dalam Kulit luar Kitab **Tamsijjatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'alamien**, Nomor 40 Tahun ka IV, 5 Juli 1937, beliau membuat pengumuman dengan menyatakan :

" Perguruan Syamsul'Ulum, ialah sebuah madrasah yang saya pimpin dengan aturan pengajaran yang sangat praktis, dan memuaskan.

TERSUSUN DARI TIGA KELAS

Kelas I. Lamanya 3 tahun

Tahun ke I, memahami artinya al-Qur'an
Tahun ke II dan ke III, menghafadzkan al-Qu'an, dan tiap-tiap minggu satu kali diajarkan ilmu tauhid, ilmu fiqih, nahu, sharaf, ilmu tajwid. Kitabnya : Ibrahim Badjury, Jauhar Tauhid, Matan Sanusi, Safinatun Najat, aj-Jurmiyah, Imrithi dan Matan Bina serta Jazariyah.

Kelas II. Lamanya 3 tahun

Tahun ke I, belajar Ilmu Nahu dan Ilmu Sharaf, yang dianggap cukup buat membaca, memahami dan l'rab. Kitabnya : Alfiyah Ibnu Malik, 'Izzi, Yaqulu dan Syafiyah;

Tahun ke II, belajar Ilmu Bilaghah (Ma'ani, Bayan Badi'), dan Ilmu Ishul Fiqih. Kitabnya : Uqudul Jumam dan syarahnya, Jam'ul Jawamie';

Tahun ke III, belajar Ilmu Manthiq, Maqulat, Wado', Munadhoroh, Istiqoq dan 'Arud;

Kelas III. lamanya 3 tahun

Tahun ke I, meluaskan pelajaran ilmu Fiqih dari Kitab Syafi'ie, Maliki, Hanafi, Hambali. Kitabnya: al-Um, al_mudawwanah Kubro dan al-Mabsuth.

Tahun ke II, meluaskan pelajaran dan pemeriksa Ilmu Tafsir. Kitabnya: Tafsir Fahrurrozi, Durul Manshur, Ibnu Jarir, Ibnu Katsir dan Chozin.

Tahun ke III, meluaskan pemeriksaan Hadits dari Mustholahatnya dan Nasikh Mansyukhnya. Kitab Haditsnya: Bukhori, Muslim, dan Muwatho, dls.

Pelajaran-pelajaran yang tersebut dengan 100 Pct, oleh saya sendiri diajarkan kepada murid-murid, dan tiap-tiap 6 murid dipimpin oleh 1 guru bantu yang **bevoegde** (Kompeten) untuk mengamati pelajaran-pelajaran yang telah diajarkan kepada murid-murid itu didalam tiap-tiap bagian dari pelajaran di **exsamen** (Ujian) didalam waktu tertentu.

Madrasah kita itu sengaja diatur pelajaran yang begitu luas dan teliti, oleh karena mengingat

keperluan dan kepentingan Igama semingkin hari semingkin bertambah.

Wang sekolah f 5,- 1 bulan.

Buat orang dari tempat jauh disediakan **internaat** (Asrama).

Sarat yang menjadi murid: (1) telah beres bacaan Qur'annya, (2) ada cukup sempurna maksudnya, (3) ada tajam hatinya, (4) cukup ongkosnya.

Keterangan lebih jelas bisa didapat pada Sekretaris Perguruan tersebut: Moh. Sanoesi De Vogelweg 132 Sukabumi atau kepada saya sendiri.

H. Ah. Sanoesi bin H. Abdoerrohim
De Vogelweg 100 Soekaboemi “.

- C. Pada hari Ahad 5 September 1937 M/29 Jumadal Akhirah 1356 H, sebagaimana tercantum dalam Kulit luar Kitab **Tamsijjatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil'-alamien**, Nomor 44 Tahun ka IV, 5 September 1937, beliau membuat pengumuman lagi yang hampir sama pengumumannya dengan nomor 3 di atas, yaitu :

“ Perguruan Syamsul'Ulum, De Vogelweg No.100 Sukabumi, adalah satu-satunya Perguruan Islam yang praktis pendidikan yang cukup dengan pengamat-ngamat yang teliti yang menunjukkan guna keagamaan dan masyarakat. Akan dibuka ddo.(dilakukan) 16 Syawal 1356 H (20 Desember 1937).

PERGURUAN TERSEBUT TERBAGI DALAM 3 BAHAGIAN

Bahagian pertama: (Bahagian rendah) lamanya 4 tahun, tersusun sbg. dibawah ini:

Kelas I Belajar membaca Qur'an dan menulis.

Kelas II Belajar Fiqih dan Tauhid.

Kelas III Belajar Nahu dan Shorof.

Kelas IV Belajar Ilmu Lugot.

Bahagian Kedua: (Pertengahan) lamanya 4 tahun (4 Kelas)

Kelas I Memfahamkan Qur'an dan Hadits.

Kelas II Sambungan Ilmu Fiqih dan Tauhid.

Kelas III Sambungan Ilmu Nahu dan Shorof.

Kelas IV Ilmu Ma'ani, Bayan dan Badi'.

Bahagian Ketiga: (Bahagian Tinggi) lamanya 4 tahun (4 Kelas)

Kelas I Menghafadkan Qur'an.

Kelas II Ilmu Wadlo, Ma'kulat dan Mantiq.

Kelas III Ushul Fiqih, Munadhoroh, Arudl, dan Istiqoq.

Kelas IV Ilmu Tafsir dan Ilmu Hadits dan lain-lain untuk jelasan rupa-rupa ilmu.

Pembayaran Sekolah :

Bagian Pertama, serendah-rendahnya f 0,5,-;

Bagian Kedua (Pertengahan), serendah-rendahnya f, 1,-;

Bagian Ketiga Pelajaran Tinggi), serendah-rendahnya f 2.50.- .

Segala pelajaran dipimpin oleh Tuan H.A. Sanusi bin Haji Abdurrohim De Vogelweg 100 Sukabumi. Diharap kepada sekalian Tuan-tuan yang hendak memasukkan anaknya ke perguruan tersebut, supaya mengirim surat selambat-lambatnya ddo. 15 Deseember 1937 kepada Adres dibawah ini : Mh. Sanoesi, De Vogelweg 132 Soekaboemi.
NB : Ini perobahan atas program yang dahulu menurut permintaan orang banyak.

D. Pada hari Senin 20 September 1937 M/15 Rajab 1356 H, sebagaimana tercantum dalam Kulit luar Kitab Tamsjijatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil'-alamien, Nomor 45 Tahun ka IV, 20 September 1937, beliau membuat pengumuman lagi yang sama dengan pengumuman nomor 4 di atas, hanya beliau menambahkan dalam NB, yaitu : Ini perobahan atas program yang dahulu menurut permintaan orang banyak. Dan lamanya 12 tahun itu, hanya maksimum sedang murid kalau berotak terang tentu bisa lebih singkat lagi terutama buat murid bagian II.

E. Pada hari Jum'at 5 November 1937 M/1 Ramadhan 1356 H, sebagaimana tercantum dalam Kulit luar Kitab Tamsjijatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil'-alamien, Nomor 48 Tahun ka IV, 5 November 1937, dan pada hari Sabtu 20 November 1937 M/16 Ramadhan 1356 H, sebagaimana tercantum dalam Kulit luar Kitab Tamsjijatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil'-alamien, Nomor 49 Tahun ka IV, 20 November 1937,

merupakan pengumuman terakhir dengan isi pengumuman dengan pengumuman yang tercantum pada nomor 5 di atas, hanya dalam Informasi NB kembali ke asal yakni : Ini perubahan atas program yang dahulu menurut permintaan orang banyak.

Bagian V

FASE PONDOK PESANTREN OLEH GENERASI PENERUS

- A. Masa Kepemimpinan K.H. Acep Zarkasie Sanusi (31 Juli 1950 M-14 April 1965 M/15 Syawal 1369 H-13 Dzulhijjah 1384 H), selama 16 (enam belas) Tahun.**
- 1. Pada Masa ini, Kepemimpinan Pondok Pesantren di bantu diantaranya oleh :**
 - a. K.H. Acun Manshur;**
 - b. K.H. Ahmad Nahrowi;**
 - c. K.H. Abas Nawawi;**
 - d. M. Abdullah Manshur, dll.**
 - 2. Jenis Pendidikan Non Formal**
 - 3. Sistem Pembelajaran, melanjutkan system pembelajaran yang telah dirintis oleh K.H. Ahmad Sanusi, yaitu system belajar klasikal,**
 - 4. Kurikulum Pondok Pesantren masih mempergunakan Kurikulum yang dibuat oleh K.H. Ahmad Sanusi.**

- B. Masa Kepemimpinan K.H.A.M. Badri Sanusi (14 April 1965 M-11 Juli 1993 M/13 Dzulhijjah 1384 H-22 Muharram 1414 H), selama 28 (Dua puluh Delapan) Tahun.
1. Tahun 1965 M-1981 M/Tahun 1384 H-1401 H
Pada masa ini, kepemimpinan Pondok Pesantren dibantu diantaranya oleh :
 - a. K.H. Acun Manshur;
 - b. K.H.A. Karim Kasyim, S.H.;
 - c. K.H.Abbas Nawawi;
 - d. K.M. Abdullah Manshur;
 - e. Muslih Sugandi;
 - f. Sumitra;
 - g. Damanhuri, dll.
 2. Tahun 1981 M-1993 M/1401 H-1414 H
Pada masa ini, kepemimpinan Pondok Pesantren dibantu diantaranya oleh :
 - a. K.H. Abdullah Manshur;
 - b. Drs.K.H. Maman Abdurrahman;
 - c. Drs.K.H. Deddy Ismatullah;
 - d. Drs. Adang Shabarna;
 - e. Drs. Aab Abdullah;
 - f. Drs. Muslih Sugandi;
 - g. M.O. Hasanuddin;
 - h. M. Fachrurodji Effendi;
 - i. Drs. Sumitra;
 - j. Drs.H. Damanhuri,dll.
 3. Jenis Pendidikan Formal dan Non Formal;

4. Sistem pembelajaran mempergunakan system klasikal dan terdaftar di Departemen Agama Republik Indonesia;
5. Kurikulum Pondok Pesantren sudah ada perubahan, dan kurikulum Pendidikan Formal mengikuti Kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia;
6. Pada Tahun 1974 berdirinya PGA PUI 4 Tahun, yang selanjutnya di tahun 1976 menyesuaikan PGA PUI 4 Tahun tersebut dengan program Departemen Agama Republik Indonesia dalam Ujian Akhir ke Madrasah Tsanawiyah;
7. Pada Tahun 1974 Mulai adanya Santri Putri;
8. Berdirinya Fakultas Syari'ah Sukabumi (yang lahirnya diparkarsai oleh K.H.A. Karim Kasyim, S.H.) pada Tahun 1980-1983, selanjutnya berubah menjadi STHI Sukabumi pada tahun 1983-1989, selanjutnya berubah menjadi STIS Sukabumi pada Tahun 1989-1994, selanjutnya menjadi STAI Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi pada Tahun 1994 s.d. sekarang.

- C. Masa Kepemimpinan Dr.K.H.E.Z. Abidin (11 Juli 1993 M-18 Oktober 2006 M/22 Muharram 1414 H-26 Ramadhan 1427 H), selama 15 (lima belas) Tahun.
1. Pada masa ini, kepemimpinan Pondok Pesantren dibantu diantaranya oleh :
 - a. John Mustafa;
 - b. Drs.K.H. Maman Abdurrahman;
 - c. Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum;
 - d. Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag;
 - e. K.H. Abdullah Manshur;
 - f. Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag;
 - g. Drs.K.H. Muslih Sugandi;
 - h. Drs.H. Abad Badruddin;
 - i. Drs.K.H. Damanhuri;
 - j. Kan Khairil Anwar, S.Ag;
 - k. Uned Junaedi;
 - l. Burhanuddin, S.Ag;
 - m. Drs. Ae Junaedi;
 - n. Drs.K.H. Muchtar Ubaedillah;
 - o. Drs.K.H. Aab Abdullah, M.Ag;
 - p. Drs.K.H.A. Suganda, M.Ag;
 - q. U.K. Anwaruddin;
 - r. Drs. Munandi Shaleh;
 - s. K.H. Iskandar, S.Ag, M.Si, dll.
 2. Jenis Pendidikan Formal, Non Formal dan In Formal;
 3. Pada tahun 1983, dihidupkan kembali Perguruan Syamsul'Ulum;

4. Pada tahun 1986 berdiri SMEA YASPI Syamsul 'Ulum (yang lahirnya diprakarsai oleh Drs. Deddy Ismatullah), sekarang menjadi SMK YASPI Syamsul'Ulum;
5. Kurikulum Pondok Pesantren sudah ada perubahan, dan kurikulum Pendidikan Formal mengikuti Kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia;
6. Pada tahun 1986 dihidupkan kembali Gerakan Pramuka;
7. Pada tahun 1990 berdiri P2KS (Pembinaan dan Pengembangan Kreatifitas Santri);
8. Pada tahun 1999 berdiri STISIP Syamsul'Ulum (yang lahirnya diprakarsai oleh Dr.K.H. Deddy Ismatullah).

D. Masa Kepemimpinan Drs.K.H. Maman Abdurrahman (18 Oktober 2006 M-18 Desember 2013 M/tanggal 26 Ramadhan 1427 H-15 Safar 1435 H), selama 7 (tujuh) Tahun

- 1. Pada masa ini, kepemimpinan Pondok Pesantren dibantu diantaranya oleh :**
 - a. Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum;**
 - b. Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag;**
 - c. K.H. Abdullah Manshur;**
 - d. Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag;**
 - e. Drs.K.H. Adang Shabarna, M.Ag;**
 - f. Drs.K.H. Damanhuri;**
 - g. Dr.K.H. Aab Abdullah, S.IP, M.Ag;**
 - h. Dr.K.H.A. Suganda, M.Ag;**
 - i. Drs.K.H. Muchtar Ubaedillah;**
 - j. H.U.K. Anwaruddin, S.Ag, M.Si;**
 - k. Drs.H. Munandi Shaleh, M.Si;**
 - l. K.H. Iskandar, S.Ag, M.Si;**
 - m. Drs.H.A. Saefulloh;**
 - n. Baden Badruddin, S.Ag;**
 - o. Iyan Mahpudin, S.Ag., dll.**
- 2. Jenis Pendidikan Formal, Non Formal dan In Formal;**
- 3. Kurikulum Pondok Pesantren sudah ada perubahan, dan kurikulum Pendidikan Formal mengikuti Kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia;**

E. Masa Kepemimpinan Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum (18 Desember 2013 M-06 Juli 2018 M atau 15 Safar 1435 H-22 Syawal 1439 H), 5 (lima) Tahun.

- 1. Pada masa ini, kepemimpinan Pondok Pesantren dibantu diantaranya oleh :**
 - a. Dr.K.H. Syafruddin Amir, M.M.**
 - b. Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag;**
 - c. Drs.K.H. Adang Shabarna, M.Ag;**
 - d. Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag;**
 - e. Drs.K.H. Damanhuri;**
 - f. Dr.K.H. Aab Abdullah, S.IP, M.Ag;**
 - g. Dr.K.H.A. Suganda, M.Ag;**
 - h. Drs.K.H. Muchtar Ubaedillah;**
 - i. K.H. Iskandar, S.Ag, M.Si, dll.**
- 2. Jenis Pendidikan Formal, Non Formal dan In Formal;**
- 3. Kurikulum Pondok Pesantren sudah ada perubahan, dan kurikulum Pendidikan Formal mengikuti Kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia;**

- F. Masa Kepemimpinan Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag (06 Juli 2018 M s.d. Sekarang atau 22 Syawal 1439 H sampai dengan sekarang)**
- 1. Pada masa ini, kepemimpinan Pondok Pesantren dibantu diantaranya oleh :**
 - a. Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag;**
 - b. Dr.K.H. Syafruddin Amir, M.M.;**
 - c. Drs.K.H. Adang Shabarna, M.Ag;**
 - d. Dr.K.H. Aab Abdullah, S.IP, M.Ag;**
 - e. Drs.K.H. Damanhuri;**
 - f. Dr.K.H.A. Suganda, M.Ag;**
 - g. Drs.K.H. Muchtar Ubaedillah;**
 - h. K.H. Iskandar, S.Ag, M.Si, dll.**
 - 2. Jenis Pendidikan Formal, Non Formal dan In Formal;**
 - 3. Kurikulum Pondok Pesantren sudah ada perubahan, dan kurikulum Pendidikan Formal mengikuti Kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia;**

BAGIAN VI

PENGASUH PONDOK PESANTREN DARI MASA KE MASA

- A. Tahun 1934 – 1950 (16 Tahun), dipimpin langsung oleh **K.H. Ahmad Sanusi**

K.H. Ahmad Sanusi, adalah Pendiri dan Pimpinan Perguruan (Pondok Pesantren) Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi lahir pada Malam Jum'at 12 Muharram 1306 H bertepatan dengan tanggal 18 September 1888 M di Cantayan. Meninggal pada Ahad Malam Senin 15 Syawal 1369 H bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1950 M di Pondok Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi dalam usia 62 Tahun hitungan Masehi/63 tahun dalam hitungan Hijriyyah. Ia memimpin Pondok Pesantren selama 16 Tahun (sejak bulan September 1934 s.d. 31 Juli 1950).

- B. Tahun 1950 – 1965 (15 Tahun), dipimpin oleh **K.H. Acep Zarkasyie Sanusi**

K.H. Acep Zarkasyie Sanusi, Ia adalah Putera pertama K.H. Ahmad Sanusi, dilahirkan di Cantayan pada hari Sabtu tanggal 27 Jumadil Akhir 1335 H/bertepatan dengan tanggal 19 April 1917 M. Meninggal di Pondok Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi pada tanggal 13 Dzulhijjah 1384 H

bertepatan dengan tanggal 14 April 1965 M, dalam usia 48 Tahun. Ia merupakan Penerus Pertama Pimpinan Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi setelah K.H. Ahmad Sanusi wafat. Ia memimpin Pesantren selama 15 Tahun (sejak 31 Juli 1950 s.d. 14 April 1965).

- C. Tahun 1965 – 1993 (28 Tahun) dipimpin oleh **K.H.A.M. Badri Sanusi**, dengan dibantu oleh para putranya, yaitu : (1) K.H. Karim Kasyim, SH Tahun 1965 – 1981, (16 Tahun), (2) Dr.K.H. Endang Zaenal Abidin Tahun 1981 – 2006 (25 Tahun), (3) Drs.K.H. Maman Abdurrahman Tahun 1981 – 2013 (32 Tahun), (4) Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum (Tahun 1982 – 2018 (36 Tahun), (5) Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag Tahun 1986 – sekarang (32 Tahun).

K.H. A.M. Badri Sanusi, Ia adalah putera kedua K.H. Ahmad Sanusi, dilahirkan di Cantayan pada hari Kamis tanggal 20 Dzulhijjah 1338 H/03 September 1920 M. Meninggal di Pondok Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi pada tanggal 22 Muharram 1414 H/11 Juli 1993 M, dalam usia 73 Tahun. Ia merupakan Penerus Kedua Pimpinan Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi setelah K.H. Acep Zarkasy Sanusi wafat. Ia memimpin Pesantren selama 28 Tahun (14 April 1965 s.d. 11 Juli 1993).

K.H.A.Karim Kasyim,S.H. Tahun 1965 – 1981, Cucu K.H. Ahmad Sanusi, Penerus Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh, la Putera Kedua K.H.A.M. Badri Sanusi), dilahirkan di Gunungpuyuh Sukabumi, pada tanggal 04 Rajab 1362 H/ 06 Juli 1943 M. Meninggal di Gunungpuyuh Sukabumi pada tanggal 27 Rabiul Awal 1401 H/ 01 Februari 1981 M, dalam usia 38 tahun. Ia merupakan salah satu Pimpinan Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi sebagai Penerus dan pelanjut perjuangan K.H. Ahmad Sanusi dengan mendampingi ayahandanya (K.H.A.M. Badri Sanusi). Mengabdikan di Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh selama 16 tahun (dari mulai tahun 1965 s.d. 1981).

- D. Tahun 1993 – 2006 (15 Tahun) dipimpin oleh Dr.K.H. Endang Zaenal Abidin,**

Dr.K.H. Endang Zaenal Abidin, la (Putera pertama K.H.A.M. Badri Sanusi), dilahirkan di Gunungpuyuh Sukabumi pada tanggal 15 Syawal 1361 H/25 Oktober 1942 M. Meninggal di Bandung pada tanggal 26 Ramadhan 1427 H/18 Oktober 2006 M, dalam usia 64 tahun. Ia merupakan salah satu Pimpinan Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, sebagai penerus perjuangan K.H. Ahmad Sanusi dengan mendampingi ayahandanya (K.H.A.M. Badri Sanusi) sampai wafat. Mengabdikan di Pondok

Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi selama 25 tahun (dari mulai tahun 1981 s.d. 2006).

- E. Tahun 2006 – 2013 (7 Tahun) dipimpin oleh **Drs.K.H. Maman Abdurrahman** dan didampingi oleh Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum dan Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag.

Drs.K.H. Maman Abdurrahman, la putera ketiga K.H.A.M. Badri Sanusi, dilahirkan di Gunungpuyuh Sukabumi pada tanggal 03 Dzumadil Awal 1366 H/25 Maret 1947 M Meninggal di RSUD R. Syamsuddin, SH Sukabumi, pada tanggal 15 Safar 1435 H/ 18 Desember 2013 M dalam usia 67 tahun. Ia merupakan salah satu Pimpinan Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, sebagai penerus perjuangan K.H. Ahmad Sanusi setelah K.H.A.M. Badri Sanusi dan Dr.K.H. Endang Zaenal Abidin wafat. Mengabdikan di Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi selama 32 tahun (sejak tahun 1981 s.d. 2013).

- F. Tahun 2006 – 2018, dipimpin oleh **Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum**, dibantu oleh : (a) **Dra.Hj. Neni Fauzia, M.Ag**, selaku Pimpinan Pengajian Umum Wanita, (b) **Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag**, selaku Koordinator Pesantren Puteri merangkap Kepala Pesantren Putri, (c) **Dr. K.H. Syafrudin Amir, MM**. Selaku Direktur Perguruan, (d) **Drs.H. Muchtar Ubaedillah** selaku Koordinator

Pesantren (e) **K.H. Anwar Sanusi, S.Ag**, selaku Kepala Pesantren Putra.

G. Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum, Ia adalah putera ketujuh **K.H.A.M. Badri Sanusi**, dilahirkan di Gunungpuyuh Sukabumi pada tanggal 08 Dzulhijjah 1376 H/ 05 juli 1957 M. Meninggal di RSUD R. Syamsuddin, SH Sukabumi pada hari Jum'at 06 Juli 2018 M/22 Syawal 1439 H dalam Usia 61 Tahun M/63 Tahun H. Ia merupakan Pimpinan Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi sebagai penerus dan pelanjut perjuangan **K.H. Ahmad Sanusi** setelah wafatnya **K.H.A.M. Badri Sanusi**, **Dr.K.H. Endang Zaenal Abidin** dan **Drs.K.H. Maman Abdurrahman**. Mengabdikan di Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunung puyuh Sukabumi selama 36 Tahun (sejak dari tahun 1982 sampai dengan 06 Juli 2018).

H. Bulan Juli 2018 s.d. Sekarang, dipimpin oleh **Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag**, dibantu oleh : (a) **Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag**, selaku Koordinator Pesantren Puteri merangkap Kepala Pesantren Putri, (b) **Dr. K.H. Syafrudin Amir, MM**. Selaku Direktur Perguruan, (c) **Drs.K.H. Muchtar Ubaedillah**, selaku Koordinator Pesantren Putera, (d) **K.H. Anwar Sanusi** selaku Kepala Pesantren Putra.

Dra.Hj. Neni Fauzia SA, M.Ag, Ia adalah Putri kedelapan K.H.A.M. Badri Sanusi, dilahirkan di Gunungpuyuh Sukabumi pada tanggal 02 Rajab 1379 H/31 Desember 1959 M. Ia merupakan Ketua Umum YASPI Pontren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi setelah wafatnya Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum. Juga sebagai penerus dan pelanjut perjuangan K.H. Ahmad Sanusi dalam pengajian umum masyarakat, khususnya pengajian Majelis Ta'lim Wanita. Selain sebagai Pimpinan Majelis Ta'lim Wanita As-Sanusiyyah Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi dari sejak 1986 sampai dengan sekarang, juga Ia saat ini menjabat sebagai Ketua INAYAH (Ikatan Alumni Yayasan Pendidikan Islam pondok pesantren syamsul'ulum gunungpuyuh sukabumi) sampai dengan diselenggarakannya Reuni Inayah pada hari ini (22 September 2018).

- I. **Dr.K.H. Syafruddin Amir, M.M.,** Ia adalah suami dari Ibu Dra.Hj. Neni Fauzia, M.Ag putri ke-8 dari K.H.A.M. Badri Sanusi, dilahirkan di Padang Panjang pada tanggal 17 Agustus 1958, putera ke-2 dari H. Amir Kasyim. Ia merupakan Direktur Perguruan Syamsul'Ulum yang sebelumnya dijabat oleh Dr.K.H. Endang Zaenal Abidin dari tahun 1982 – 2006. Dr.K.H. Syafruddin Amir, M.M. menjadi Direktur Perguruan Syamsul'Ulum sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang, juga menjadi Ketua

STAI Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi sejak 07 Juli 2018 sampai dengan sekarang menggantikan posisi jabatan Prof.Dr.K.H. Deddy Ismatullah, SH, M.Hum (Alm).

- J. **Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag**, Ia adalah suami dari Ibu Hj. Lies Fathurrahman, putri ke-empat dari K.H.A.M. Badri Sanusi, dilahirkan di Lengkong Tangerang pada hari Rabu tanggal 11 Muharram 1369 H/02 Nopember 1949 M, putera ke-1 dari K.H. Mujtaba Tangerang. Ia merupakan Kepala Pesantren Putri yang sebelumnya belum sempat didirikan oleh K.H. Ahmad Sanusi. Pesantren Putri mulai berdiri pada era Kepemimpinan K.H.A.M. Badri Sanusi didirikan sekitar tahun 1974. Drs.K.H. Hasanuddin, M.Ag menjadi Kepala Pesantren Putri sejak tahun 1985 sampai dengan sekarang, juga menjabat Ketua Dewan Pembina di YASPI Pontren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang.
- K. **K.H. Anwar Sanusi, S.Ag**, Ia adalah santri Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi pada tahun 1969 – 1972. Ia lahir di Cianjur pada hari Senin 12 Rajab 1371 H/07 April 1952 M, putra ke-7 dari K.H.A. Nahrowi. Menjadi Kepala Pesantren Putra pada tahun 1976 – 1981 dan tahun 2006 – 2016.
- L. **Drs.K.H. Muchtar Ubaedillah**. Ia adalah santri Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi pada tahun 1976 – 1982. Ia lahir di Sukabumi pada hari Rabu 4 Dzul Qa'idah 1375 H/ 13 Juni 1956 M. Menjadi Koordinator Pesantren Putra pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. **Wallaahu'lam.**

DAFTAR PUSTAKA

Bahar, Saafroedin, dkk., *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) : 28 Mei 1945 – 22 Agustus 1945*, Sekretariat Negara Republik Indo-nesia, Jakarta, 1995.

Falah, Miftahul., *Riwayat Perjuangan K.H. Ahmad Sanusi*. Masyarakat Sejarahwan Indonesia Cabang Jawa Barat bekerja sama dengan Pemerintah Kota Sukabumi, 2009.

Iskandar, Mohammad., *Kiayi Haji Ajengan Ahmad Sanusi*. Pengurus Besar Persatuan Ummat Islam (PUI), Jakarta, 1414 H/1993 M.

Mawardi, Asep Mukhtar., *Haji Ahmad Sanusi dan Kiprahnya dalam Pergolakan Pemikiran Kelslaman dan Pergerakkan Kebangsaan di Sukabumi 1888 – 1950*. Program Magister Ilmu Sejarah Progra, PascaSarjana Universitas Dipeno-goro, Semarang, 2011.

Noer, Deliar., *Gerakan Moderen Islam di Indonesia*. LP3ES, Jakarta, 1982.

Safrudin, Irfan, (at all)., *Ulama-ulama Perintis : Biografi Pemiki-ran dan Keteladanan*. MUI Kota Bandung, 1429 H/2008 M.

Shaleh, Munandi., *K.H. Ahmad Sanusi: Pemikiran dan Perjuangan-nya dalam Pergolakan Nasional*. Jelajah Nusa, Tangerang Selatan, 2016.

Suryanegara, Ahmad Mansur., *Api Sejarah 1 & 2 : Buku yang akan Mengubah Drastis Pandangan Anda tentang Sejarah Indonesia*. Salama-dani, Bandung, 2010.

_____, *Menemukan Seja-rah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Penerbit Mizan, Bandung, 1995.

Wanta, S., *Kelembagaan Pemuda dan Organisasi Pelajar Persatuan Ummat Islam*, Seri IX. Pengurus Besar Persatuan Ummat Islam, Majalengka, 1991.

_____, *Persatuan Ummat Islam : Gerakan Aliran Modern*, Seri VIII. Pengurus Besar Persatuan Ummat Islam, Maja-lengka, 1991.

Amir, Mafri., *Literatur Tafsir Indo-nesia*. Mazhab Ciputat, Jakarta, 2013.

Anonimous., *Sejarah Singkat Persatuan Ummat Islam (PUI)*., PW PUI Jawa Barat, Bandung, 1427 H/2006 M.

Anonimous, *ar-Rud'iyah fii Majwibda'i adh-Dhawaabit al-Qonthuuriyyah*. Kantor Cetak dan Toko Kitab al-Ittihad, Tanah Tinggi Batavia, t.t.

Arifin, Zaenal., *Dakwah dan Jihad: Telaah Perjuangan Dakwah K.H. Ahmad Sanusi Sukabumi 1888 – 1950*. Tesis Strata Dua (S.2) dalam Program Pascasarjana Prodi Komumikasi dan Penyia-ran Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta, 1434 H/2012 M

Bahar, Saafroedin, dkk., *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI): 28 Mei 1945 – 22 Agustus 1945*, Sekretariat

Negara Republik Indonesia, Jakarta, 1995.

Benda, Harry J., *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang*. Terjemahan Dhaniel Dhakidae. Pustaka Jaya, Jakarta, 1980.

Burhanudin, Jajat., *Ulama & Ke-kuasaan: Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia*. Mizan, Bandung, 2012.

Bruinessen, Martin Van., *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan, Bandung, 1995

Dasuki, H.A. Fafizh, dkk., *Ensiklopedi Islam Jilid 1*, PT. Ihtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1993.

Dhofier, Zamakhsari., *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES, Jakarta, 1982.

Djaelani, Abdul Qodir., *Peran dan Kontribusi Umat Islam Kepada NKRI*. Yayasan Pengkajian Islam Madinah Munawwarah, Jakarta, 2013.

Effendi, Djohan., *Pembaruan Tanpa Membongkar Tradisi: Wacana Ke-agamaan di Kalangan Generasi Muda NU Masa Kepemimpinan GUS DUR*. Kompas, Jakarta, 2010.

Effendi, Muchtar., *Garis Besar Keturunan Syeh Abdul Muhyi: Pamijahan Tasikmalaya Jawa Barat*. diterbitkan sendiri, Sukabumi, 1998.

Falah, Miftahul., *Riwayat Perjuangan K.H. Ahmad Sanusi*. MSICabang Jabar bekerja sama dengan Pemerintah Kota Sukabumi, 2009.

Fajarani, Annisa., *Peranan Pergoeroean Sjamsol Oeloem*

dalam Memperta-hankan Kemerdekaan Republic Indonesia di Sukabumi (1945-1946). Skripsi Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNY, Yogyakarta, 2012.

Irsan, Abdul., *Budaya & Perilaku Politik Jepang di Asia.* Grafindo, Jakarta, 2007.

Iskandar, Mohammad., *Kiayi Haji Ajengan Ahmad Sanusi.* PB PUI, Jakarta, 1414 H/1993 M.

_____.*, Kyai Haji Ahmad Sanusi: Biografi Singkat Guru dan Pejuang Pedesaan (Suatu Penelitian Awal).*, Fakultas Sastra Indonesia, 1991.

_____.*, Para Pengemban Amanah: Pergulatan Pemikiran Kiai dan Ulama di Jawa Barat 1900-1950.*Mata Bangsa, Jogjakarta, 2001.

Iskandar, Yoseph, dkk., *Per-tempuran Konvoy Sukabumi-Cianjur 1945-1946.* PT. Sukardi LTD, Jakarta, 1997.

Jaya, Ruyatna., *Sejarah Sukabumi.* Yayasan Pendidikan Islam (YPI), Sukabumi, 2002.

_____.*, Sejarah Perguruan Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Suka-bumi.* YASPI, Sukabumi, 2002.

Riwayat Hidup Penyusun

Drs.H. Munandi Shaleh, S.IP., M.Si



Kalangan aktivis pemuda, mahasiswa dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) sering memanggilnya dengan panggilan Kang Munandi. Figur seorang tokoh yang ramah dekat dengan kalangan wartawan, birokrat, para Alim Ulama dan tokoh masyarakat ini, lahir pada tanggal 07 April 1966 di Palabuhanratu Sukabumi dari pasangan H.M. Madsoleh dan Hj. E. Sua'ibah.

Hasil buah kasih sayangnya dengan sang istri Hj. Enih Sunarti, S.Ag. telah dikaruniai 4 (empat) orang anak, yaitu:

1). Maisa Hurul Aeni, S.Psi (perempuan), 2). Mizani Khairul Sya'ad (laki-laki), 3). Mugnia Harkat Nailah (perempuan), 4). Mohammad Haikal Kamil (laki-laki).

Munandi Shaleh, terdidik di lingkungan santri (yaitu di Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi dan di Pesantren Kiarakoneng Sagaranten Sukabumi), dan menamatkan sekolahnya di MI dan MD Pasanggrahan "Jamiatul Aulad" Palabuhanratu Tahun 1979, SMP PGRI Palabuhanratu Tahun 1983, SMAN 1 Sukabumi Tahun 1986, Lulus Sarjana S1 di STIS Sukabumi Tahun 1991 dan STISIP Syamsul'Ulum Sukabumi 2004 serta S2 dengan mendapat gelar Magister of Sains (M.Si) dalam Program Studi Ilmu Administrasi Publik dari STIAM (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia) Jakarta Tahun 2006. Selanjutnya saat ini ia sedang melanjutkan ke jenjang pendidikan Program Studi Doktor Ilmu Sosial (S3) Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung dalam Konsentrasi Ilmu Administrasi Publik.

Munandi Shaleh memiliki pengalaman pekerjaan pernah menjadi anggota DPRD Kota Sukabumi (dari Tahun 1995 s.d. 2009, terakhir menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Kota Sukabumi), Dosen di STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam)/STISIP (Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi/ AMIK AKPAR CBI (Citra Buana Indonesia) Sukabumi/STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Pasim-Alfath Sukabumi/STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Penguji Sukabumi/STIA (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi) Menara Siswa Bogor/STIKESMI (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi) dan sebagai Guru di MTs (Madrasah Tsanawiyah)/MA (Madrasah Aliyah)/MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan/SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Syamsul'Ulum, MA Al-Manar Gegerbitung Sukabumi, MA Al-Falah Ponpes Sukamantri Sukabumi, Direktur di Perguruan Nurul Ihsan Sukabumi, Pimpinan Pesantren di Pesantren An-Nadwah (Sukabumi Entrepreneurship School) Yayasan Islam Penguji Sukabumi dan Pimpinan di Pondok Pesantren Baitul Makmur Babakan Karamat Kota Sukabumi juga menjadi penceramah/Khotib di beberapa Majelis Ta'lim/Masjid, diantaranya di Majelis Ta'lim Baitul Makmur, Masjid Jamie/Majelis Ta'lim al-Ihsan, Masjid Raya Raudhatul Irfan, dll.

Munandi Shaleh selain mengajar/Dosen juga aktif di beberapa institusi dan organisasi di antaranya: Pembantu Ketua III STAI Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, Ketua Yayasan Baitul Makmur Babakan karamat Sukabumi, Sekretaris Umum Yayasan Islam Penguji Sukabumi, Ketua III Yayasan al-Ma'mun Cikaret Gegerbitung Sukabumi, Sekretaris Umum Yayasan Museum K.H. Ahmad Sanusi, Ketua Umum DPD PUI (Persatuan Ummat Islam) Kota Sukabumi, Ketua Departemen Arsip dan Sejarah Dewan Pengurus Pusat Persatuan Ummat Islam (PUI), Ketua DPC PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyyah) Kota Sukabumi, Ketua DPD Pemuda Islam Jawa Barat, Ketua V Dewan Pimpinan Pusat Pemuda Islam, Ketua IV BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia) Jawa Barat, Ketua III Organisasi Daerah ICMI (Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia) Kota Sukabumi, Sekretaris Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Sukabumi, Sekretaris I Dewan Pimpinan Harian MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kota Sukabumi, Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan

Pramuka Kota Sukabumi, Andalan Daerah Bidang Mental Sepritual Kwarda (Kwartir Daerah) Gerakan Pramuka Jawa Barat, Asesor Akreditasi Gugus Depan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Sukabumi dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, Wakil Ketua FKUB (Forum Kerukunan Ummat Beragama) Kota Sukabumi, Anggota Pengurus FKDM (Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat) Kota Sukabumi, Sekretaris Dewan Pendidikan Kota Sukabumi, Anggota Dewan Syari'ah Masjid Agung Kota Sukabumi, Kepala Pesantren An-Nadwah (Sukabumi Entrepreneurs School) Yayasan Islam Penguji Sukabumi dan Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Makmur Babakan Karamat Kota Sukabumi serta Ketua KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Kitri Kota Sukabumi.

Karya tulis yang pernah dibuat oleh Munandi Shaleh baik untuk lingkungan internal maupun eksternal, yaitu : Masjid Agung Sukabumi dari Masa ke Masa (Selaku Ketua Tim Penyusun diterbitkan oleh DKM Masjid Agung Sukabumi, 2013), Kumpulan Lagu Untuk Pasya Nada (Buku untuk Mata Pelajaran SBK, diterbitkan oleh Carta Cendikia, 2013), Sejarah Peradaban Islam (Buku Mata Kuliah SPI diterbitkan oleh Carta Cendikia, 2014), Mata Kuliah Pancasila (Diterbitkan oleh Carta Cendikia, 2014), Ilmu Sosial Dasar (Diktat Mata Kuliah ISD), Budaya Organisasi (Diktat Mata Kuliah Budaya Organisasi), Teori-teori Perencanaan dan Administrasi Pembangunan (Diktat Mata Kuliah TPAP diterbitkan oleh STISIP Syamsul'Ulum Sukabumi, 2014), Administrasi dan Pengetahuan Pajak (Diktat Mata kuliah STISIP Syamsul'Ulum Sukabumi, 2014), Administrasi Keuangan Negara (Diktat Mata Kuliah AKN oleh STISIP Syamsul'Ulum Sukabumi, 2014), Buku Pegangan Mahasiswa Tentang Kepramukaan (Buku Pegangan untuk Mahasiswa diterbitkan oleh Gudop 01.53-01.54, 2015), Pedoman Administrasi: yang berlaku di Lingkungan YASPI Pontren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi (Diterbitkan oleh YASPI Press 2015 M/1436 H), Pedoman Administrasi: yang berlaku di lingkungan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Sukabumi (Diterbitkan oleh MUI Kota Sukabumi, 1437 H/2016 M), Ilmu Budaya Dasar (Diterbitkan oleh Carta Cendikia, 2016), K.H. Ahmad Sanusi : Pemikiran dan Perjuangannya dalam Pergolakan Nasional (Diterbitkan oleh Jelajah Nusa Edisi Pertama Cetakan

Kedua, 2016), Sistem Politik Indonesia (Diterbitkan oleh Khalifah Mediatama, 2016), Mengenal Tentang PUI (Buku Seri I Pendidikan Aswaja dan Ke-PUI-an, diterbitkan oleh Bening Pustaka Yogyakarta, 2017), Pedoman Penyusunan Skripsi (Selaku Sekretaris Tim Penyusun diterbitkan oleh Bening Pustaka, Yogyakarta, 2017), Prinsip Keadilan Berpoligami Menurut Hukum Islam (Diterbitkan oleh Bening Pustaka, 2017), Buku Panduan Kuliah Ta'aruf 2018/2019 (Selaku Ketua Tim Penyusun diterbitkan oleh Charta Cendekia Institut, 2018 M/1439 H), dll.

Munandi Shaleh sekarang ini sudah, sedang dan akan merilis buku-buku selanjutnya, diantaranya yang berjudul : Buku Seri II Pendidikan Aswaja dan Ke-PUI-an : Mengenal Tentang Pendiri dan Tokoh PUI, Buku Seri III Pendidikan Aswaja dan Ke-PUI-an : Mengenal Tentang Aswaja (Ahli Sunnah Wal Jama'ah), Sejarah Perjuangan Mr.R. Syamsuddin, Badai Menerjang Ummat Islam dan Jadwal Shalat Siang Malam.

Munandi Shaleh saat ini tinggal di Jalan Kopeng Gang Melati Nomor 19 RT 03 RW 03 Kelurahan Karamat Kecamatan Gunung puyuh Kota Sukabumi 43122 Jawa Barat dengan Nomor Kontak pribadi dan alamat WA +62 856 5949 2991 - +62 815 4683 3749 serta alamat email : munandisaleh66@gmail.com.